



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia

FAKULTAS

KESEHATAN
MASYARAKAT



2020

Laporan Keberlanjutan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia

Laporan Keberlanjutan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat 2020

A. PENDAHULUAN

Pemeringkatan UI Green Metric dilakukan untuk mendorong fakultas di lingkungan Universitas Indonesia ikut berperan aktif dalam menciptakan kampus yang lebih ramah lingkungan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Basis utama penilaian ini adalah komitmen universitas/fakultas dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Indikator yang dipergunakan dalam pemeringkatan ini adalah statistik kehijauan (15%), pengelolaan sampah (18%), energi dan perubahan iklim (21%), penggunaan air (10%), transportasi (18%), dan pendidikan (18%). Fakultas secara berkesinambungan melakukan evaluasi diri bergerak menuju konsep green campus yang ramah lingkungan dan menilai tingkat komitmen menjaga lingkungan kampus untuk tetap asri.

B. PROGRAM DAN KEBIJAKAN TERKAIT UI GREENMETRIC 2020

Pada tahun 2020 ini program kerja UI GreenMetric Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tidak banyak dan hanya melakukan pemeliharaan dan pemantauan terhadap program yang sudah ada sebelumnya, antara lain:

1. Penggunaan peralatan hemat energi yang menggantikan peralatan konvensional
Penggunaan lampu LED menggantikan lampu konvensional diterapkan di seluruh Gedung belajar mahasiswa dan ruang perkuliahan (Gedung A dan Gedung G), gedung administrasi fakultas Gedung B, lobby A dan Lobby G, serta di beberapa ruang di Gedung pusat administrasi Departemen dan Ruang Dosen (Gedung, C, D, F), toilet Gedung. Selain lampu, fakultas telah menerapkan penggunaan peralatan hemat energi dengan dukungan teknologi hemat energi/inverter, penggunaan komputer dengan teknologi smart *eco solution* dan hemat listrik pada alat kantor fakultas berupa pendingin ruangan (AC), lemari es, LCD Proyektor, Smart TV, mencakup >75 persen menggantikan teknologi konvensional sebelumnya.
2. Energi terbarukan berupa *Solar Panel*
Fakultas telah memiliki panel surya berkapasitas 5 kWh dengan pemanasan 5 jam per hari terpasang di atap parkir pimpinan fakultas dan terhubung dengan panel listrik Gedung B dan kantin
3. Penyediaan ARSINUM
Mesin filtrasi air untuk air minum yang dipelihara dengan baik agar sivitas fakultas dapat mengisi *tumbler* secara gratis yang terletak di Lobby Gedung A dan Lobby Gedung G.
4. Tetap menerapkan Kebijakan *less paper* untuk administrasi persuratan, pembatasan penggunaan kertas dan plastic
5. Menurunnya konsumsi energi listrik, hal ini dikarenakan terbatasnya kegiatan di lingkungan FKM karena pandemi
6. Penyediaan tempat sampah dengan 3 kriteria, yaitu Sampah mudah busuk (*biodegradable*), sampah tidak mudah busuk (*non-biodegradable*) dan sampah B3.
7. Program daur ulang sampah daun menjadi pupuk kompos

Perlu waktu kurang lebih 2-3 bulan untuk proses pembusukan daun menjadi pupuk kompos. Setiap hari, petugas kebersihan taman mengumpulkan sampah daun di tempat pengolahan untuk pupuk kompos, dan dengan monitoring dan supervisi dari koordinator fasilitas, kompos yang terkumpul digunakan kembali untuk keperluan pemeliharaan taman dan kebun serta juga dimanfaatkan oleh sivitas fakultas (staf dan mahasiswa).

8. Pembuangan limbah cair kantin ditangani secara teknis

Pembuangan limbah cair di FKM masih dilakukan di Kantin Matoa. Limbah air kantin Matoa di FKM UI sebelum dibuang ke septictank/resapan air ditangani secara teknis menggunakan *grease trap*, sehingga minyak/lemak dapat ditangani secara terpisah sebelum dibuang ke tempat lain (diambil rutin oleh DPPF UI), di kantin lain yang ada di FKMUI, *grease trap* berbentuk bak kontrol yang dibersihkan setiap hari.

9. Biopori

Untuk memperkecil risiko penggenangan air (*waterlogging*), daya resap tanah terhadap air ditingkatkan dengan membuat biopori yang tersebar diseluruh FKM. Selain biopori yang dibuat oleh fakultas, terdapat 1 buah lubang biopori yang dibuat oleh tim peneliti Departemen Kesehatan Lingkungan yang difungsikan ganda, yaitu sebagai resapan air dan juga biopori sampah untuk membuat kompos dari sampah daun. Pengaktifan lubang biopori sampah memiliki fungsi ganda sekaligus yaitu sebagai lubang resapan air dan tempat mengubah sampah organik menjadi kompos yang dapat mengurangi emisi rumah kaca seperti karbon dioksida dan metan. Pengaktifan lubang biopori sampah di skala fakultas dapat membantu mengeliminasi timbunan sampah organik terutama sampah sisa kantin dan daun. Pemanenan kompos dari lubang biopori dapat dilakukan setelah 1-2 bulan setelah lubang biopori diisi sampah organik.

10. Penampungan air kondensasi AC

Terdapat 6 buah penampungan air kondensasi AC yang masing-masing dapat menampung 1000-liter air dalam waktu 2 - 3 hari. Air tersebut dipergunakan oleh petugas kebersihan Gedung untuk menyiram tanaman dan membersihkan lantai selasar. Penampungan air kondensasi AC pada tahun 2020 menurun dikarenakan terbatasnya kegiatan perkantoran yang dilakukan di lingkungan FKM UI selama masa pandemi

11. Dukungan terhadap pejalan kaki

Bentuk dukungan terhadap pejalan kaki dibuat dengan mementingkan keselamatan dan ramah terhadap disabilitas, diantaranya:

- a) Lampu penerangan jalan yang memadai, akses pejalan kaki gedung lain dilingkungan FKM UI menggunakan lampu LED pada malam hari.
- b) Jalan penghubung antar gedung dirancang menggunakan bahan yang aman dan nyaman serta dirancang dengan standar keselamatan pejalan kaki
- c) Area parkir disabilitas yang dihubungkan dengan jalur yang memenuhi aspek keselamatan dan ramah disabilitas
- d) Akses masuk ke gedung di FKM UI dibuat ramah terhadap disabilitas pengguna kursi roda/ lansia, yaitu akses dari halte menuju gedung A FKM UI dan akses dari parkir gedung G menuju lobby G.

C. HASIL PENILAIAN UI GREENMETRIC FKM UI 2020

Pada tahun 2020, FKM UI menempati peringkat ke-5 dalam pemeringkatan UI Green Metric tingkat Fakultas dengan total skor sebesar 7925. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total skor dan peringkat FKM telah mengalami peningkatan. Nilai tersebut diperoleh dari pengisian koesioner online green metric UI yang dilaksanakan rutin pada bulan Juli sampai September 2020. Pengisian kuesioner berserta bukti dilakukan berdasarkan 6 (enam) indikator yang ada pada program UI GreenMetric. FKM UI juga mendapat nilai skor tertinggi pada indikator Pendidikan dan Penelitian. Hal ini menunjukkan komitmen FKM yang mendukung program lingkungan berkelanjutan dalam hal pendidikan dan penelitian.

No	Indikator & Kriteria	Total Skor (UI GreenMetric)	Skor FKM 2018	Skor FKM 2019	Skor FKM 2020
1	Penataan dan Infratraktur (SI)	1500	1025	1075	1075
2	Energi dan Perubahan Iklim (EC)	2100	1075	1050	1450
3	Limbah (WS)	1800	1500	1650	1650
4	Air (WR)	1000	575	800	800
5	Transportasi (TR)	1800	650	775	1150
6	Pendidikan dan Penelitian (ED)	1800	1475	1725	1800
Total		10000	6300	7075	7925

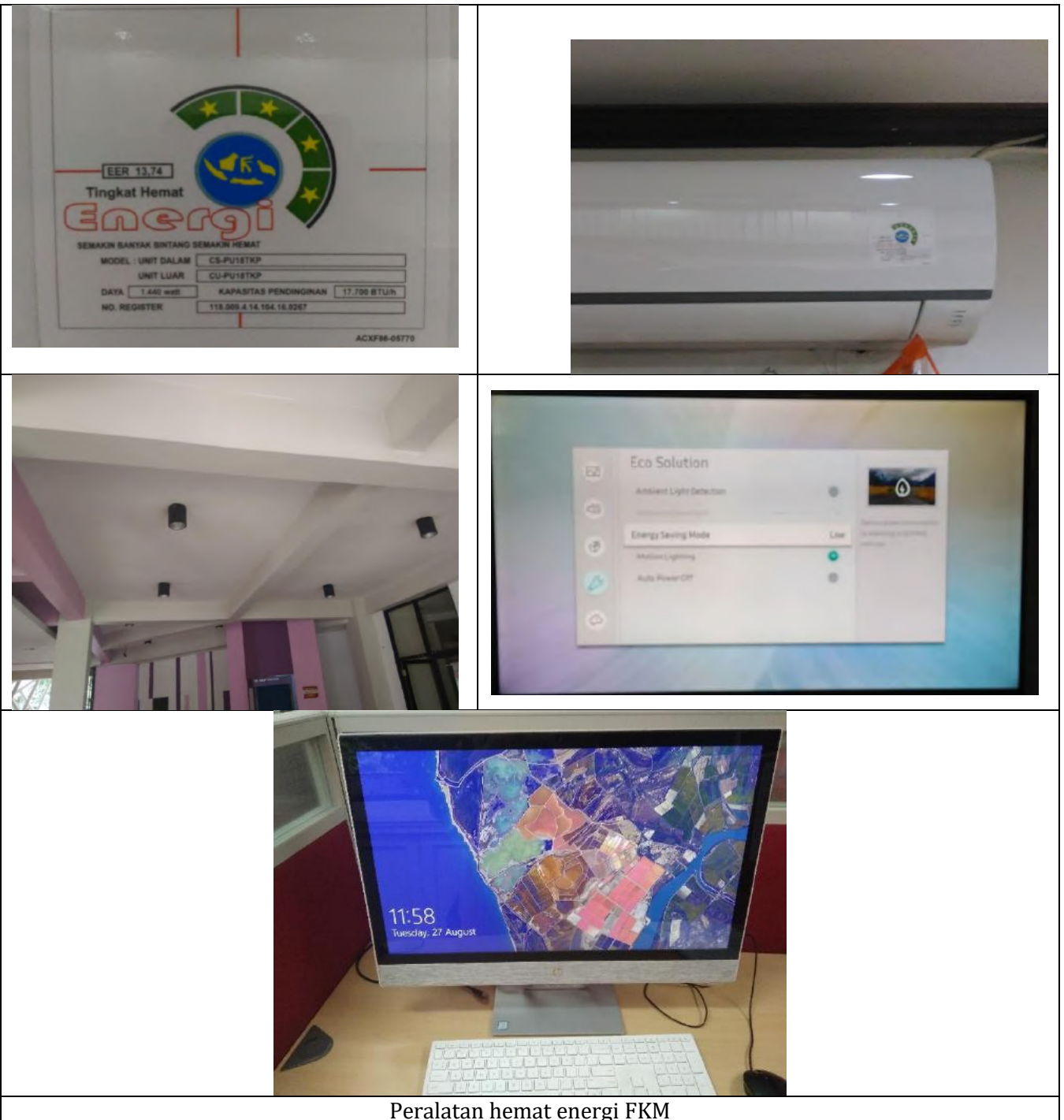
Tabel 1 Perbandingan Skor per Indikator tahun 2018, 2019 dan 2020

D. PENUTUP

Secara umum, total skor untuk penilaian UI Greenmetric FKM UI tahun 2019 meningkat dari sebelumnya, perlu banyak inovasi lain dan pemeliharaan, serta monitoring yang baik agar keberlanjutan lingkungan di FKM tetap terjaga dan meningkat secara berkelanjutan. Untuk peningkatan pemeringkatan dan pelaksanaan program/kegiatan sebagai bentuk dari komitmen diperlukan sinergi antara semua pihak di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Penyusunan rencana dan penentuan prioritas sangat penting di dalam pelaksanaan program green metric, baik berupa alokasi anggaran maupun pembentukan tim dan pembagian tugas green metric di fakultas. Sehingga kontribusi dan peran fakultas dalam pelaksanaan program green metric universitas berdampak terhadap operasional fakultas dan keberlanjutan lingkungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Lampiran Laporan Keberlanjutan Lingkungan 2020

1. Penggunaan peralatan hemat energi yang menggantikan peralatan konvensional



Peralatan hemat energi FKM

2. Solar Panel (Panel Surya)



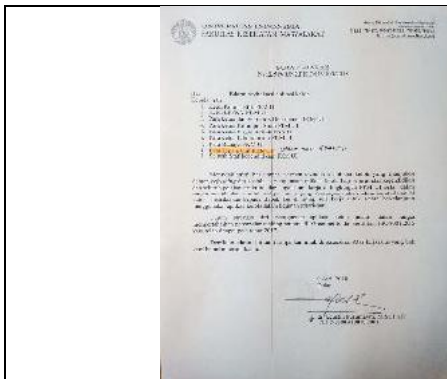
Panel Surya FKM UI

3. ARSINUM



ARSINUM di Lobby G

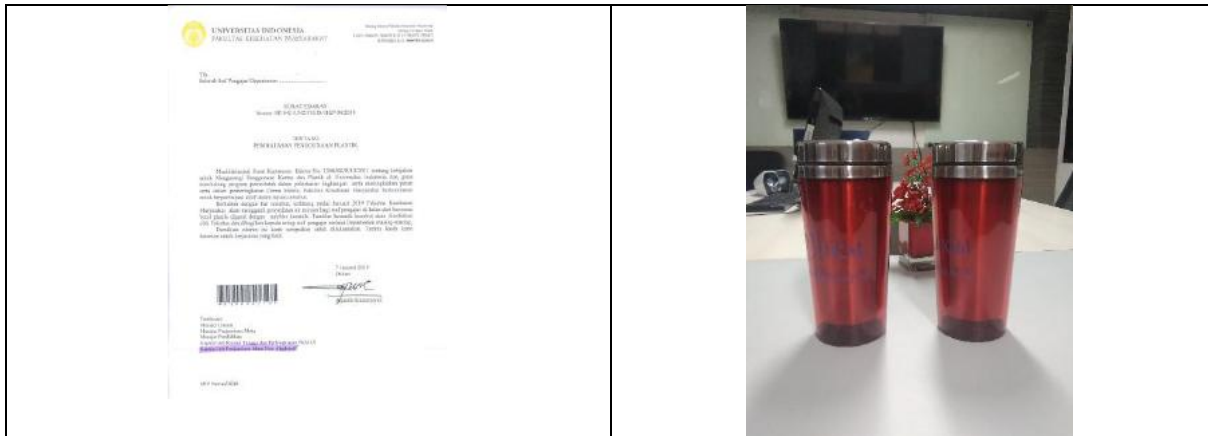
4. Kebijakan pengurangan penggunaan kertas dan botol plastik



Kebijakan *less paper* untuk administrasi persuratan dengan terbitnya Instruksi Dekan FKM No. 2884/UN2.F10.D/HMI.00/2018



surat edaran Rektor UI nomor S-2260/UN2.R/LOG.01/2018 terkait pembatasan penggunaan kertas dan plastik



Surat edaran Dekan nomor SE-042/UN2.F10.D/HKP.04/2019 tentang Pembatasan Penggunaan Plastik dan program pemberian Tumbler kepada staf pengajar dan tenaga kependidikan fakultas



Surat Edaran Dekan nomor SE-744/UN2.F10/HKP.04/2020 tentang Himbauan Pembatasan Penggunaan Plastik dan Kertas

5. Penyediaan tempat sampah dan limbah elektronik



Tempat sampah dengan 3 kategori (degradable, undegradable dan B3)



Limbah khusus limbah elektronik (Baterai dan limbah elektronik)

6. Program daur ulang sampah daun menjadi pupuk kompos



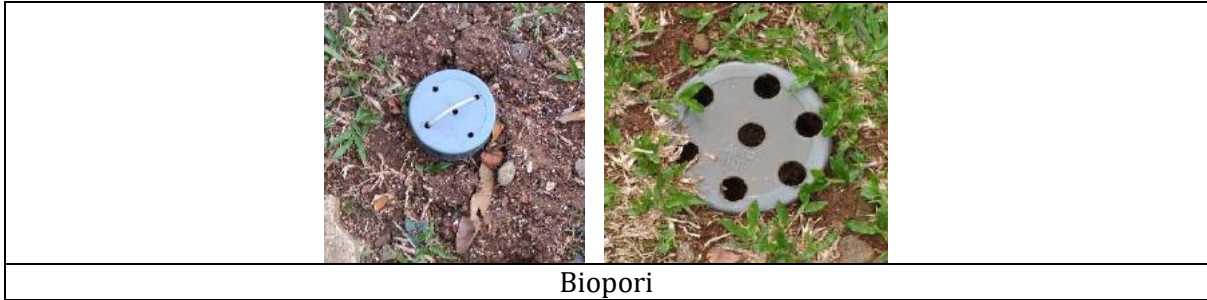
Program daur ulang sampah daun menjadi pupuk kompos

7. Pembuangan limbah cair kantin



Grease trap Limbah Air Cuci Kantin (Air)

8. Biopori



Biopori

9. Penampungan Air kondensasi AC



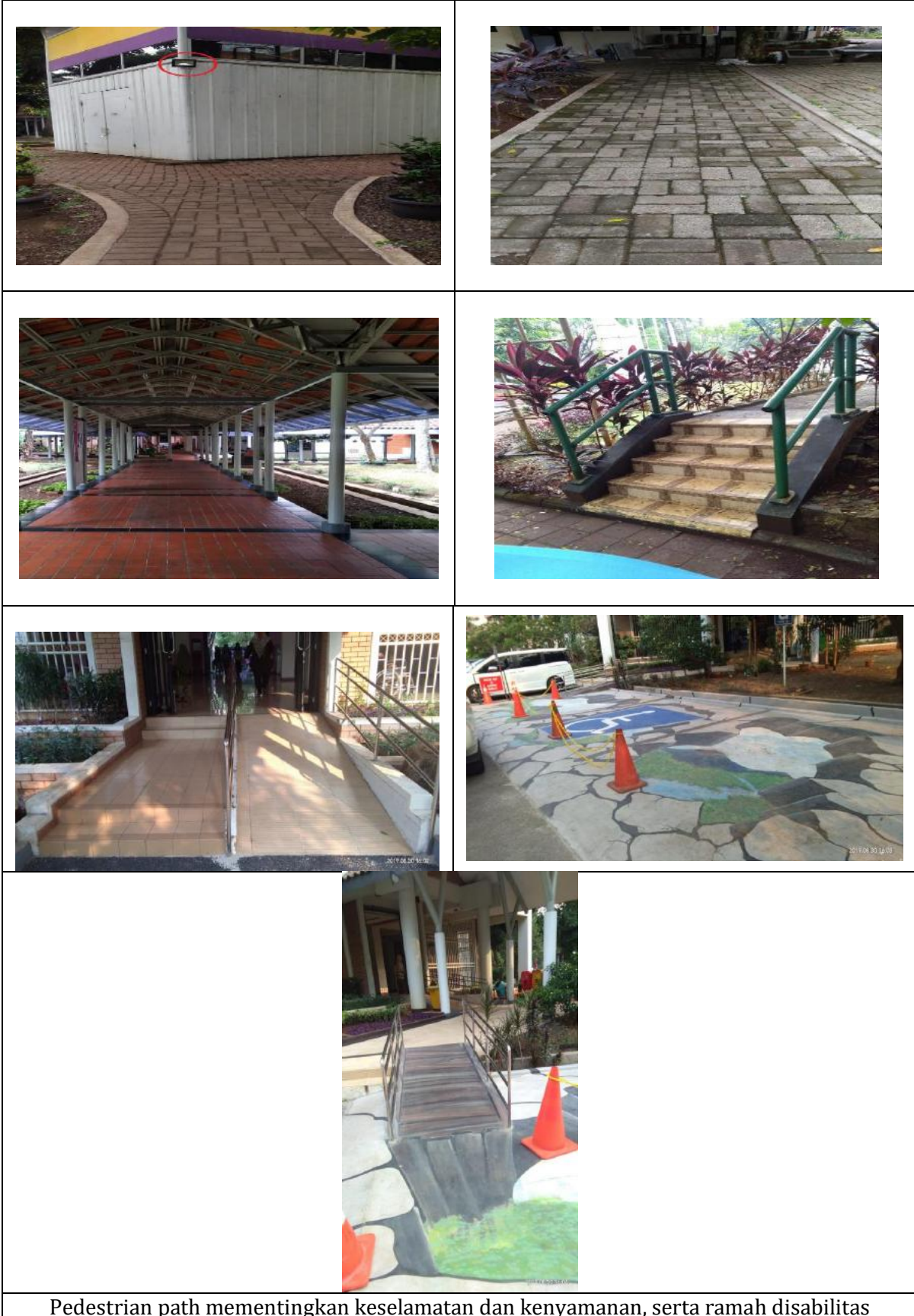
Penampungan air kondensasi AC

10. Halte Sepeda



Tempat Parkir Sepeda

11. Dukungan terhadap pejalan kaki



Pedestrian path mementingkan keselamatan dan kenyamanan, serta ramah disabilitas